

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Penerapan *Patient Safety* pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X

Yusril Sindring¹, Heriyana Amir², Sitti Rahma Soleman³, Hairil Akbar⁴
^{1,2,3}Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan
Teknologi Graha Medika

⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan
Teknologi Graha Medika

E-mail: ¹jsindring@gmail.com, ²yanaamir06@gmail.com, ³sittirahmasoleman@gmail.com,
⁴hairil.akbarepid@gmail.com

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan sistem yang bertujuan untuk memberikan asuhan terhadap pasien secara aman sebagai upaya mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Pelaporan secara tertulis insiden keselamatan pasien yang terjadi di Indonesia di kategorikan jumlah kasus berdasarkan akibat insiden, KNC 38%, KTC 31% dan KTD 31%. Tujuan penelitian adalah hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi covid 19 di ruang IGD RSUD X. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang IGD berjumlah 39 orang perawat dan jumlah sampel 39 orang perawat dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi square*. Hasil analisis diperoleh pengetahuan ($p=0,007$) dan sikap ($p=0,022$) berhubungan dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X. Dari penjelasan di atas diharapkan agar semua perawat untuk menerapkan *patient safety* pada saat melakukan pemeriksaan pada pasien.

Kata Kunci: Penerapan *patient safety*, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Patient safety is a system that aims to provide care for patients safely as an effort to prevent unwanted events. Written reports of patient safety incidents that occur in Indonesia are categorized by the number of cases based on the result of the incident, KNC 38%, KTC 31% and KTD 31%. The purpose of the study was the relationship between knowledge and attitudes of nurses with the application of patient safety during the COVID-19 pandemic in the emergency room of RSUD X. This type of research used an analytical observational study with a cross sectional approach. The population in this study were all 39 nurses in the emergency room and a total sample of 39 nurses using a total sampling technique. Data analysis using Chi square test. The results of the analysis obtained knowledge ($p = 0.007$) and attitudes ($p = 0.022$) related to the application of patient safety during the Covid-19 pandemic in the ER Room of RSUD X. From the explanation above, it is expected that all nurses should implement patient safety when examining patients.

Keywords: Implementation of *patient safety*, Knowledge, Attitude

Pendahuluan

Keselamatan pasien (*patient safety*) adalah bebas dari cedera (*harm*) yang seharusnya tidak terjadi atau potensial cedera dari pelayanan kesehatan yang disebabkan eror yang meliputi kegagalan suatu perencanaan atau memakai rencana yang salah dalam mencapai satu tujuan (Whardhani, 2017).

Sikap adalah respons seseorang yang tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmodjo 2014). Pengetahuan adalah suatu hasil rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka (Donsu, 2017).

Insidensi keselamatan pasien menjadi permasalahan global, WHO (*World health organization*) memperkirakan sekitar 43 juta terjadi pelaporan insidensi keselamatan pasien setiap bulan, bulan juli sebesar 96,6%, bulan agustus menurun menjadi 91,8% dan meningkat pada bulan September sebesar 92,2% (WHO, 2017). Keselamatan pasien mendefinisikan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan keselamatan pasien, melalui pelayanan yang menerapkan standar keselamatan pasien, sasaran keselamatan pasien, dan langkah menuju keselamatan pasien. (Permenkes RI, 2017).

Pelaporan secara tertulis setiap kejadian insiden keselamatan pasien yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya, kejadian nyaris cedera (KNC) atau kejadian tidak diharapkan (KTD) atau kejadian tidak cedera (KTC) yang menimpa pasien, jumlah kasus berdasarkan akibat insiden, KNC 38%, KTC 31% dan KTD 31%. (Kemenkes RI, 2019).

Jumlah rumah sakit di Sulawesi utara adalah sebanyak 39, baik milik pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, swasta, TNI dan POLRI, 28 RS telah terakreditasi dan sudah menerapkan program keselamatan pasien (*patient safety*) yang merupakan syarat yang diterapkan semua rumah sakit yang terakreditasi dan insiden keselamatan pasien yang terjadi di seluruh rumah sakit yang ada di Sulawesi utara itu 5%. (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2016).

Corona virus adalah kelompok virus yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Rivaldi & Rasyid, 2021). Pandemi covid-19 adalah masalah yang terjadi di lebih dari 200 negara di dunia. covid-19 telah diidentifikasi sebagai penyebabnya wabah penyakit menular yang menular pertama kali di Wuhan, Cina (Sutriyawan et al., 2021). Banyaknya pasien yang terkena covid-19 dan dirawat di rumah sakit dan seorang perawat setiap hari berinteraksi dengan pasien covid-19. Sehingga sangat diperlukan perawat untuk selalu menerapkan *Patient Safety* pada masa pandemi covid-19.

Urgensi dalam penelitian ini yaitu pentingnya bagaimana pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit pada masa pandemic covid 19 di ruang IGD dan pentingnya keselamatan pasien pada masa pandemi covid 19 di ruang IGD sebelum mereka bekerja di rumah sakit. Dari permasalahan diatas sehingga tujuan penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengambil satu data variabel dependen dan variabel independen dan keduanya di lakukan dalam sekali waktu. Penelitian ini di laksanakan di ruang IGD RSUD Kotamobagu. Populasi dalam penelitian ini mengambil populasi di ruang IGD, total populasi sebanyak 39 orang perawat. Sampel dalam penelitian ini yaitu perawat di ruang IGD RSUD X dengan jumlah sampel 39 orang perawat pelaksana.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan jenis total *sampling*, semua sampel di ambil dan di jadikan responden dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan komputer menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial non parametrik. Tahap pengolahan data berupa penyuntingan data (*editing*), pengkodean data (*coding*) dan memasukkan data (*entri data*). Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Variabel penelitian yaitu variabel independen Pengetahuan dengan sikap perawat variabel independen.

Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang IGD RSUD X

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	22	56,4
Perempuan	17	43,6
Total	39	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 responden (56,4%). Sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 responden (43,6%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Perawat di Ruang IGD RSUD X

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	53,8
Kurang	18	46,2
Total	39	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan pengetahuan baik yaitu sebanyak 21 responden (53,8%). Sedangkan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (46,2%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Perawat di Ruang IGD RSUD X

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	53,8
Kurang	18	46,2
Total	39	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan pengetahuan baik yaitu sebanyak 21 responden (53,8%). Sedangkan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (46,2%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Sikap Perawat di Ruang IGD RSUD X

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	64,1
Kurang	14	35,9
Total	39	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan penerapan *patient safety* baik yaitu sebanyak 25 responden (64,1%). Sedangkan penerapan *patient safety* kurang baik yaitu sebanyak 14 responden (35,9%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan perawat dengan Penerapan *patient safety* pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X

Pengetahuan	Penerapan <i>patient safety</i>				Jumlah		P value
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	18	85,7	3	14,3	21	100	0,007
Kurang	7	38,9	11	61,1	18	100	
Total	25	64,1	14	35,9	39	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan baik yang menerapkan *patient safety* dengan baik yaitu sebanyak 18 responden (85,7%) dan pengetahuan baik yang kurang menerapkan *patient safety* yaitu sebanyak 3 responden (14,3%). Sedangkan pengetahuan kurang yang menerapkan *patient safety* dengan baik yaitu sebanyak 7 responden (38,9%) dan pengetahuan kurang yang menerapkan *patient safety* kurang yaitu sebanyak 11 responden (61,1%). Hasil uji statistik dengan *Chi square* diperoleh nilai $p = 0,007$ ($p < \alpha = 0,05$). Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X.

Tabel 6
Hubungan Sikap dengan Penerapan *Patient Safety* pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X

Sikap	Penerapan <i>patient safety</i>				Jumlah		P value
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	18	81,8	4	18,2	22	100	0,022
Kurang	7	41,2	10	58,8	17	100	
Total	25	64,1	14	35,9	39	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sikap baik yang menerapkan *patient safety* dengan baik yaitu sebanyak 18 responden (81,8%) dan sikap baik yang kurang menerapkan *patient safety* yaitu sebanyak 4 responden (18,2%).

Sedangkan sikap kurang yang menerapkan *patient safety* dengan baik yaitu sebanyak 7 responden (41,2%) dan sikap kurang yang menerapkan *patient safety* kurang yaitu sebanyak 10 responden (58,8%). Hasil uji statistic dengan *Chi square* diperoleh nilai $p = 0,022$ $p < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan sikap dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X.

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan pengetahuan perawat dalam penerapan *patient safety* pada masa pandemic covid 19 di IGD RSUD X. Asumsi peneliti yaitu pengetahuan perawat sangat mempengaruhi keselamatan pasien di ruang igd dan perawat juga harus memahami 6 sasaran keselamatan pasien kebanyakan perawat di ruang IGD memiliki pengetahuan yang baik karena berbagai faktor antara lain pengalaman kerja yang baik, memiliki wawasan dan ide yang bagus karena sering mengikuti pelatihan, masa kerja di ruang igd yang cukup lama dan memiliki keterampilan yang baik, tanpa memahami 6 sasaran keselamatan pasien yang baik tenaga kesehatan (perawat) tidak bisa menerapkan dan mempertahankan budaya keselamatan pasien (*patient safety*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Notoantmodjo 2012), pengetahuan adalah hasil 'tahu' dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra pengelihatan, penciuman, pendengaran, perasa dan peraba. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Aprilia Roswati (2019), pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Pusri Palembang berada pada kategori baik yaitu 79,5% dengan (n=35). Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*), dengan nilai *p value* 0,002.

Sejalan dengan penelitian yang di teliti oleh Ana Muliana (2016) pengetahuan perawata dalam penerapan *patient safety goals* di Rumah sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makassar berada pada kategori baik yaitu 64,2% dengan (n=45). Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan perawat dalam penerapan *patient safety goals* dengan nilai *p value* =0,039.

2. Hubungan sikap perawat dengan penerapan *patient safety*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan sikap perawat dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemic covid 19 di ruang IGD RSUD X. Asumsi peneliti yaitu sikap perawat di ruang IGD RSUD mempunyai sikap positif dengan penerapan *patient safety*, kebanyakan perawat di ruang IGD memiliki sikap yang baik semakin baik sikap perawat maka penerapan *patient safety* akan berjalan dengan sesuai prosedur sehingga akan mengurangi risiko cedera terhadap pasien dan juga beberapa faktor pendukung seperti, masa kerja yang cukup lama, kematangan usia yang mana semakin tinggi tingkat kematangan usia dan semakin tinggi pula tingkat berfikir dan bekerja seseorang dan perawat juga dapat melakukan tindakan secara professional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Maramis 2013), Sikap dapat dianggap suatu predisposisi untuk berespon atau bertindak secara positif atau negatife terhadap suatu objek atau orang di sertai emosi positif atau negatif. Sejalan dengan penilitian yang diteliti (Cheristina 2020) sikap perawat tentang penerapan *patient safety* di RS Andi Djemma Masamba berada pada kategori baik yaitu 78,6% dengan (n=55). Kesimpulannya ada hubungan sikap perawat dalam penerapan *patient safety goals*, dengan nilai *p value* = 0,000. Sejalan dengan penelitian yang di teliti (Ananda Ainun Djariah 2020) tentang sikap dan motivasi kinerja perawat dalam pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Makassar berada pada kategori baik yaitu 70,0% dengan (n=49). Kesimpulannya ada hubungan sikap dan motivasi kerja kinerja perawat dalam pelaksanaan *patient safety*, dengan nilai *p value* =0,000.

Simpulan

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X.

Referensi

- Angelita Lombogia, Julia Rottie, Michael Karondeng, (2016), *Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (patient safety) Di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUP PROF. DR.R.D. Kandou Manado*.
- Aprilia Roswati, (2019), Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit pusri Palembang.
- Ana Muliana, Andi Mappanganro, (2016), *Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan patient safety goal:identifikasi pasien di rumah sakit IBNU SINA YW-UMI Makassar*.
- Budiono & pertami. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika, hlm : 62-66.
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020), *pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta.
- Dra. Ni Ketut (2014), “Etika Profesi Hukum Keperawatan “ Yogyakarta : Budaya Baru Press.
- Effendy. 2012. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Kemendes RI, 2020. Menteri Kesehatan (KMK) No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID – 19.
- Kewuan, N.N. (2017). *Manajemen Kinerja Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, (2014). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, (2012), *Teori Dan Konsep Pengetahuan : Buku Ajar Pengetahuan Jakarta : Graha Ilmu*.
- Rivaldi, M., & Rasyid, M. (2021). *Pemanfaatan Buah Nanas (Ananas comosus L.) Sebagai Antioksidan Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid 19*. 3, 64–68.
- Sugiyono, (2011), *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RRD (Cetakan ke- 14 bandung : Alfabeta)*.
- Sujarweni, (2014). *Metedologi penelitian keperawatan. Gava medika, Yogyakarta*.
- Sutriyawan, A., Akbar, H., Pertiwi, I., Somantri, U. W., & Sari, L. Y. (2021). Descriptive Online Survey: Knowledge, Attitudes, and Anxiety During the Period of Pandemic COVID-19 in Indonesia. *Medico-Legal Update*, 21(1), 42–48. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2276>

Timotius, (2017). *Pendekatan mangemen pengetahuan, dalam buku ajar metodeologi penelitian*. Yogyakarta : 2017.